

Pelatihan Akuntansi Dasar di Era Digital

Basic Accounting Training in the Digital Era

Neni Marlina Br Purba^{1a}, Yuliadi², Dama Mustika³, Erni Yanti Natalia¹,
David Humala Sitorus¹

^{1a}Universitas Putera Batam; Jln. R. Soeprapto Muka Kuning, Batam, Indonesia, e-mail:
nenimarlina05@gmail.com

²STIE Galileo Batam; Komplek Green garden Blok C no. 16, Batu Ampar, Batam, Indonesia, e-mail:
yuliadi.sikumbang@gmail.com

³STAI Hubbulwathan Duri; Jalan karya, Km 7, Kab Bengkalis, Prov. Riau, e-mail:
damamustika@staihwduri.ac.id

(Diterima: 04-02-2025; Ditelaah: 06-03-2025; Disetujui: 24-04-2025)

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan dasar pengetahuan tentang akuntansi kepada siswa/i disemua kalangan khususnya pada siswa SMA Muhammadiyah. Setelah dilakukan pelatihan diharapkan siswa/i mampu tumbuh menjadi pionir, pribadi yang lebih cerdas, berkarakter, jujur, teliti, paham mengenai ekonomi dan mampu menyikapi serta membuat perubahan ekonomi di Indonesia menjadi lebih baik. Pelatihan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, mulai dari survey lapangan hingga penutupan pelatihan. Pelatihan ini dilakukan oleh dosen Universitas Putera Batam bersama mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Objek pelatihan adalah siswa/i SMA Muhammadiyah Batam kelas 12. Hasil pelatihan menunjukkan siswa SMA Muhammadiyah yang bukan merupakan jurusan akuntansi cukup menguasai tentang pengetahuan dasar Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam menjelaskan dan memberikan pertanyaan selama pelatihan dilakukan. Antusias siswa juga dirasakan tim pengabdian saat mengerjakan soal pre-test dan post-test serta saat dilaksanakan pelatihan, karena siswa memberikan respon yang cukup baik atas pelatihan yang dilakukan. Diakhir pertemuan, siswa juga dapat memahami/membuat siklus akuntansi yang menjadi dasar dalam membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: Dasar Akuntansi, Pelatihan, Siswa

Abstract

This training aims to provide basic knowledge about accounting to students in all circles, especially Muhammadiyah high school students. After the training, it is hoped that students will be able to grow into pioneers, individuals who are smarter, have character, are honest, conscientious, understand the economy and are able to respond and make economic changes in Indonesia for the better. This training was conducted for 3 meetings, starting from the field survey to the closing of the training. This training was conducted by lecturers of Putera University Batam together with students of the Faculty of Social Sciences and Humanities. The object of the training was students of SMA Muhammadiyah Batam grade 12. The results of the training showed that students of SMA Muhammadiyah who were not majoring in accounting were quite good at basic knowledge of accounting. This was proven by the students' ability to explain and ask questions during the training. Students' enthusiasm was also felt by the service team when working on pre-test and post-test questions and during the training, because students responded quite well to the training conducted. At the end of the meeting, students can also understand/create the accounting cycle which is the basis for making financial statements.

Keywords: Basic Accounting, Training, Students

PENDAHULUAN

Kata “Akuntansi” pastinya sudah tidak asing lagi di era globalisasi saat ini. Hal ini karena globalisasi dan ekonomi akuntansi sangat berkaitan. Menurut Asosiasi Akuntansi Amerika, Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas bagi pemilik dan bagi mereka yang menggunakannya. Akuntansi berhubungan dengan aspek keuangan bisnis. Bisa dikatakan bahwa elemen keuangan adalah inti dari suatu bisnis atau dengan kata lain Akuntansi adalah inti dari suatu bisnis. Dengan belajar akuntansi seseorang akan lebih mudah memahami pengelolaan keuangan yang paling dasar hingga yang tersulit, dimana pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan dalam kehidupan pribadi maupun dalam bisnis (Khadijah & Purba, 2021). Hal ini lah yang menjadi salah satu alasan pentingnya untuk memberikan pelatihan kepada semua orang untuk memberikan pembelajaran tentang akuntansi agar semua siswa bukan hanya akuntansi memahami tentang pengelolaan keuangan dasar (Rahadjeng et al., 2015; Br Purba et al., 2021). Bisa dikatakan bahwa Pendidikan keuangan di Indonesia masih cukup rendah. Menurut Khamim, direktur pembinaan sekolah dasar (SD) kementerian Pendidikan dan kebudayaan, anak-anak Indonesia harus mempelajari enam mata pelajaran dasar dimana salah satunya adalah Finansial (Akuntansi). Mereka yang sudah mempelajari akuntansi akan mengatakan bahwa akuntansi adalah sesuatu yang penting dan menantang karena membutuhkan kesabaran, kreatifitas dan ketelitian dalam penyusunan laporan keuangan.

Pendidikan akuntansi tidak harus terbatas pada institusi pendidikan. Pendidikan akuntansi dasar dapat membantu anak usia dini belajar akuntansi. Karena fakta bahwa memberi anak-anak pelajaran akuntansi sejak dini memiliki banyak manfaat baik bagi diri sendiri maupun untuk pergaulan nantinya untuk mendukung usaha (Br Purba & Wangdra, 2023). Beberapa di antaranya adalah membuat anak menjadi lebih pintar, lebih cerdas, dan lebih peduli pada lingkungannya. Di era digital saat ini, pengetahuan akuntansi dasar sangat penting, terutama di tingkat sekolah menengah atas (Santoso, 2018). Saat ini, salah satu hal yang sangat penting bagi siswa SMA Muhammadiyah Batam adalah memahami akuntansi dasar. Tempat dimana siswa tidak hanya membutuhkan pendidikan formal, tetapi juga membutuhkan pelatihan akuntansi dasar. Berdasarkan dasar analisa situasi yang diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah yang perlu ditangani melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, diantaranya: (1) Masih kurangnya pemahaman siswa SMA Muhammadiyah Batam tentang pentingnya Akuntansi Dasar; (2) Siswa SMA Muhammadiyah masih belum memahami dasar-dasar dalam perhitungan Akuntansi; (3) Kurangnya kesadaran/pemahaman siswa dalam mengaplikasikan akuntansi dasar dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengajarkan para siswa cara mengatur dan mengelola uang mereka untuk kebutuhan pribadi sendiri untuk menjadi lebih hemat dalam penggunaan uang, barang, dan energi dan dilatih untuk membuat keputusan yang bijaksana untuk memprioritaskan pemenuhan kebutuhan daripada keinginan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Anak-anak yang belajar akuntansi di

Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) akan sangat mendapat manfaat dari pelatihan akuntansi dasar ini. Selain itu juga dapat menambah ilmu pengetahuan siswa setelah lulus sekolah dan saat akan membuka usaha jika tidak melanjutkan sekolah di jenjang perguruan tinggi. Siswa dapat belajar akuntansi dengan berbagai cara, seperti menggunakan gambar, video, dan animasi yang menarik dan mudah dipahami. Selain faktor orang tua dan sekolah, Universitas Putera Batam juga merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah pengetahuan akuntansi dasar pada siswa SMA Muhammadiyah Kota Batam. Diharapkan dengan memberikan pelatihan akuntansi dasar kepada siswa SMA Muhammadiyah, siswa akan menjadi pionir di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada hari Jumat selama 3 kali pertemuan yang dimana 1 kali pertemuan sebagai survey lokasi kegiatan serta meminta ijin kepada tempat/objek pengabdian dan 2 kali pertemuan melakukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang dasar-dasar akuntansi di era digital saat ini. Setiap pengabdian memiliki waktu selama 2 jam/minggu untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan. Sedangkan tempat pelaksanaan pelatihan ini pada siswa/i kelas 3 SMA Muhammadiyah Batam. Adapun jadwal dan susunan acara pelatihan yang lebih terperinci dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pelaksanaan Pengabdian

Pertemuan	Kegiatan	Pelaksana	Tanggal
1	Anggota Pengabdian Survey ke lokasi pelaksanaan Pengabdian serta meminta ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yaitu SMA Muhammadiyah Batam	Ketua Pengabdian dan Anggota Pengabdian	6 Oktober 2023
2	1. Memberikan soal kepada siswa sebelum dilakukan kegiatan PKM (<i>pre-test</i>) 2. Memberikan Pemahaman tentang pentingnya pemahaman dasar-dasar akuntansi Pelatihan tentang perhitungan-perhitungan dasar akuntansi	Ketua Pengabdian dan Anggota Pengabdian	15 Oktober 2023
3	1. Memberikan soal setelah dilakukan pelatihan/penjelasan tentang dasar-dasar akuntansi (<i>Post-test</i>) 2. Mengulang Kembali untuk dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang dasar-dasar akuntansi	Ketua Pengabdian dan Anggota Pengabdian	22 Oktober 2023

Setelah dilakukan kegiatan PKM maka akan diberikan penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan. Dimana keberhasilan kegiatan dilihat dari hasil perubahan

pemahaman siswa tentang dasar-dasar akuntansi dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Selain itu juga dilihat dari tanggapan/respon siswa ketika tim PKM melakukan kegiatan tanya jawab selama pengabdian dilakukan.

HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dimulai dengan tim PKM melakukan survey ke sekolah SMA Muhammadiyah Batam dan bertemu langsung dengan kepala sekolah untuk meminta ijin melaksanakan kegiatan PKM kepada siswa SMA kelas 12. Setelah diberikan ijin untuk melakukan kegiatan, tim PKM melanjutkan kegiatan PKM dengan dilakukan selama 2 kali pertemuan (LPPM, 2019). Pada pertemuan 1, tim kegiatan yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Universitas Putera Batam melakukan perkenalan dan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan. Selanjutnya, tim PKM membagikan soal *pre-test* yang sudah disiapkan sebelumnya untuk dibagikan kepada siswa yang terdiri dari 40 siswa dalam 1 kelas tersebut. Soal yang diberikan terdiri dari 10 soal yang terdiri dari pengertian dasar akuntansi, siklus akuntansi dan laporan keuangan yang merupakan dasar-dasar dalam akuntansi dan memberikan siswa waktu untuk menjawab selama 15 menit.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh Tim Pengabdi

Setelah 15 menit, tim pengabdi mulai memberikan penjelasan tentang dasar akuntansi serta memberikan pelatihan-pelatihan tata cara perhitungan dalam siklus akuntansi serta membuat laporan keuangan. Setelah dilakukan penjelasan dan pelatihan, ditutup dengan kegiatan tanya jawab atas materi yang sudah disampaikan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Selama pelatihan dilakukan, tidak lupa untuk mengambil dokumentasi kegiatan. Pada pertemuan kedua, tim pengabdi melakukan kegiatan dengan memberikan soal *post-test* untuk melihat pemahaman siswa setelah dilakukan kegiatan pelatihan. Selanjutnya tim pengabdi juga melakukan

pengulangan kembali materi kegiatan minggu sebelumnya dan diberikan kesempatan tanya jawab kembali.



Gambar 2. Siswa SMA Muhammadiyah

Berdasarkan penilaian hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siswa

No.	Aspek Penilaian	Pre-test	Post-Test	Perubahan
1	Arti Akuntansi	60%	95%	35%
2	Pencatatan Transaksi	57%	87%	30%
3	Buku Besar	50%	85%	25%
4	Neraca Saldo	50%	85%	25%
5	Pembuatan Laporan Keuangan	47%	80%	33%
6	Jurnal Penutup	54%	83%	29%
7	Rata-rata kemampuan	53%	85,8%	29,5%

Berdasarkan tabel 2, terdapat perubahan peningkatan pemahaman dasar akuntansi siswa yang sangat baik. Dimana pemahaman rata-rata siswa tentang dasar akuntansi sebelum dilakukan pelatihan sebesar 53% secara keseluruhan, dan mengalami peningkatan menjadi sebesar 85,8% setelah dilakukan kegiatan pelatihan pengabdian. Dimana perubahan peningkatan ini hampir mencapai 30%. Hasil ini membuktikan bahwa pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dasar-dasar akuntansi. Kegiatan ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh (Jusuf et al., 2024). Selain dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa, keberhasilan kegiatan PKM juga dapat dilihat dengan antusiasme siswa dalam memberikan pertanyaan tentang materi dasar akuntansi selama kegiatan pengabdian dilakukan. Mengingat siswa adalah bukan

jurusan akuntansi, dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan ini berhasil untuk tingkat siswa jurusan non-akuntansi.

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Muanas & Mulia, 2020). Memahami dasar-dasar akuntansi memberikan banyak manfaat bagi siswa, baik dalam kehidupan akademik maupun profesional. Dengan memahami akuntansi, siswa semakin mudah memahami penyusunan laporan keuangan, karena akuntansi merupakan dasar dari penyusunan laporan keuangan (Roymon Panjaitan et al., 2019). Berikut beberapa manfaat utamanya (Sujarweni, 2017):

1. Pemahaman keuangan yang lebih baik; siswa dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, seperti membuat anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta memahami konsep tabungan dan investasi.
2. Mempersiapkan karier di dunia bisnis; akuntansi adalah keterampilan dasar yang diperlukan di berbagai bidang, terutama bisnis, manajemen, dan keuangan. Pemahaman dasar akuntansi dapat membuka peluang kerja yang lebih luas.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analitis; akuntansi melatih siswa untuk berpikir secara sistematis, menganalisis data, dan membuat keputusan berdasarkan angka dan fakta yang jelas.
4. Membantu dalam kewirausahaan; siswa yang bercita-cita menjadi wirausaha akan lebih mudah dalam mengelola keuangan bisnis, menghitung keuntungan, dan memahami laporan keuangan.
5. Meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan; dengan memahami akuntansi, siswa dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak, baik dalam kehidupan pribadi maupun bisnis.
6. Membantu dalam studi lanjutan; akuntansi merupakan dasar bagi berbagai disiplin ilmu seperti manajemen, ekonomi, dan keuangan, sehingga pemahaman awal akan sangat membantu saat melanjutkan ke pendidikan tinggi.
7. Memahami pajak dan kewajiban keuangan; dengan memahami akuntansi, siswa dapat memahami sistem perpajakan dan bagaimana mengelola kewajiban keuangan secara legal dan efisien.

Hasil PKM ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh (Siarwi et al., 2024) yang menyatakan bahwa SDM seseorang dapat meningkat melalui pelatihan akuntansi dasar. Melalui kegiatan PKM ini, tim peneliti juga dapat melakukan kewajiban untuk melakukan salah satu kegiatan tridarma perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dasar-dasar akuntansi yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman siswa yang mengalami peningkatan khususnya dalam pemahaman arti akuntansi, siklus akuntansi, pencatatan, jurnal dan

membuat laporan keuangan dapat berdampak positif pada SDM yang lebih berkualitas. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat seperti siswa SMA, sehingga diharapkan kegiatan pelatihan seperti ini dapat terus dilakukan di berbagai kalangan masyarakat serta dapat dilakukan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada tim Pengabdian dari dosen dan mahasiswa Universitas Putera Batam yang sudah bersedia untuk melakukan kegiatan PKM ini. Selain itu juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak SMA Muhammadiyah Batam yang sudah bersedia untuk dilakukan kegiatan dan kerjasama yang baik, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Br Purba, N. M., & Wangdra, R. (2023). Analisis Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Batam). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 199–208. <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.6117>
- Br Purba, N. M., Zetli, S., & Tipa, H. (2021). Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Jahit Rumahan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 3(2), 104–113. <https://doi.org/10.30871/abdimaspolibatam.v3i2.3328>
- Jusuf, A. A. A., Sutrisno, M., Sebastian, N., & Vincentia, M. (2024). Pelatihan Akuntansi Dasar Di SMA Sasana Bhakti Kotamadya Surabaya. 5(3), 5875–5880.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- LPPM. (2019). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Putera Batam*. LPPM UPB Batam.
- Muanas, M., & Mulia, I. (2020). Pendampingan Penguasaan Akuntansi Dasar Bagi Pegawai BPR Mitra Daya Mandiri Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 51–56. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.336>
- Rahadjeng, E. R., Latifah, S. W., & Andharini, S. N. (2015). Usaha Jahitan dan Pengelolaan Kain Perca. *Jurnal Dedikasi*, 12, 26–31.
- Roymon Panjaitan, Tantie Sumarlin, & Myra Andriana. (2019). Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Bisnis Produk Online dan Penyusunan Laporan Keuangan di Perguruan Taman Siswa Semarang. *Journal of Innovation in Community Empowerment*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.30989/jice.v1i1.202>
- Santoso, F. I. (2018). Pelatihan Akuntansi Dasar dan Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(April), 79–84. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semhasabdimas/article/view/2268/2071>
- Siarwi, S., Prastiani, S. C., & Azzahra, C. (2024). Pelatihan Sumberdaya Manusia (SDM) yang Berkualitas melalui Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(1), 56–62. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v4i1.683>
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.